

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh faktor pendidikan. Oleh karena itu, pembaharuan harus selalu dilakukan. Untuk mencapai pembaharuan, dunia pendidikan harus adaptif terhadap perubahan zaman. Terdapat tiga isu utama yang perlu disoroti dalam rangka pembaharuan tersebut, yaitu pembaharuan kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan efektifitas metode pembelajaran (Wasitohadi, 2015). Kurikulum harus komprehensif dan responsif terhadap dinamika sosial, relevan, dan mampu mengakomodasikan keragaman, kebutuhan dan kemajuan teknologi (Wulansari et al, 2018). Mutu pembelajaran juga tak luput harus ditingkatkan untuk menunjang kualitas hasil. Dalam hal metode pembelajaran, harus ditemukan strategi atau pendekatan yang efektif, yang lebih memberdayakan potensi peserta didik (Arifin, 2018). Ketiga hal itulah yang sekarang menjadi fokus pembaharuan pendidikan di Indonesia.

Salah satu cara untuk mensukseskan pembaharuan pendidikan melalui efektifitas metode pembelajaran dapat dilakukan dengan mengembangkan kualitas sumber belajar (Nurdyansyah et al, 2015). Salah satu bagian dari sumber belajar yang dapat dikembangkan adalah bahan ajar. Bahan ajar perlu dikembangkan untuk dapat membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Nurhidayati et al, 2017). Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan ajar tertulis maupun bahan ajar tidak tertulis.

Penggunaan bahan ajar dalam kegiatan belajar mengajar memungkinkan peserta didik dapat mempelajari materi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu (Mair, 2017). Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dapat mengakomodasi kebutuhan tersebut. Bahan ajar modul lebih banyak melibatkan peran peserta didik secara individual dan mandiri. Peran pendidik ditempatkan sebagai fasilitator kegiatan belajar, membantu peserta didik memahami tujuan pembelajaran, pengorganisasian materi pelajaran, melakukan evaluasi, serta menyiapkan dokumen (Fatikhah et al, 2015).

Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memiliki dampak pada proses pembelajaran, yaitu: 1) dari ruang kelas ke dimana dan kapan saja, 2) dari kertas ke *online* atau saluran, serta 3) dari fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja (Rosenberg, 2001). Selain itu, proses pembelajaran yang sebelumnya berpusat kepada guru (*teacher-centered*) menjadi berpusat kepada siswa (*student-centered*). Berkaitan dengan hal tersebut, maka dunia pendidikan dituntut untuk dapat berkembang seiring dengan perkembangan era teknologi dan mampu memfasilitasi pembelajaran dalam berbagai kondisi, latar belakang, serta perkembangan peserta didik.

Permasalahan yang hadir di era perkembangan teknologi yang begitu pesat adalah masih banyak pendidik yang belum siap mengembangkan dan menggunakan pembelajaran berbasis teknologi digital (Apandi, 2018). Hal tersebut dikarenakan banyaknya tenaga pendidik, khususnya yang memiliki masa kerja tinggi, kinerjanya sudah mulai menurun, ditambah sarana dan prasarana yang kurang mendukung (Putro, 2015).

Kondisi yang terjadi pada saat ini merupakan tantangan tersendiri bagi pendidik agar lebih mampu menyesuaikan diri dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya sebagai tenaga pendidik. Untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme seorang pendidik/tenaga kependidikan, banyak cara yang dapat ditempuh, salah satunya adalah mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan *software* tertentu untuk menghasilkan suatu produk yang dapat dipelajari secara mandiri bersamaan dengan berkembangnya TIK. Salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi tersebut adalah modul elektronik (*E-Modul*). *E-Modul* ini menggabungkan konsep sebuah bahan ajar modul yang disampaikan melalui media elektronik dan bukan lagi di cetak.

Terkait dengan hal tersebut salah satu mata kuliah yang membutuhkan pengembangan *e-modul* di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta adalah mata kuliah Manajemen Pendidikan Vokasional (MPV). Mata kuliah MPV bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui, memahami, menguasai, dan mampu mengimplementasikan teori, konsep, dan prinsip manajemen pendidikan kejuruan (vokasional) khususnya di SMK.

Berdasarkan pengamatan awal dalam proses pembelajaran mata kuliah MPV, penggunaan bahan ajar masih terbatas menggunakan *Power Point*, *Word* dan materi-materi dasar terpisah. Hasil pembelajaran mata kuliah MPV pada semester 110 mendapatkan persentase mahasiswa yang tidak lulus ada di angka 40,7% dengan 11,1% mendapatkan hasil C-, 25,9% mendapatkan hasil D, dan 3,7% mendapatkan nilai E. Sedangkan survey analisis kebutuhan yang telah dilakukan dan disebarakan pada angkatan 2013, 2014 dan 2015 dan diisi oleh 13 responden yang telah menyelesaikan mata kuliah tersebut, didapatkan hasil 46,2% mahasiswa

menjawab ragu-ragu dalam memahami media atau bahan ajar yang digunakan dosen selama ini, 38,5% menjawab tidak paham dengan materi yang disampaikan di kelas, 84,6% mahasiswa menjawab sangat setuju untuk diadakan pengembangan media atau bahan ajar, dan 30,8% berpendapat bahwa bahan ajar berbentuk *e-modul* dapat membantu meningkatkan pemahaman materi dan meningkatkan hasil belajar. Dari analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran yang sudah berjalan dapat dikatakan sudah baik, namun kepuasan mahasiswa terhadap bahan ajarnya masih dirasa kurang sehingga dibutuhkan pengembangan.

Pengembangan *e-modul* diharapkan mampu meningkatkan daya tarik mahasiswa, dapat menghemat waktu persiapan mengajar, dan mengurangi kesalahan pemahaman mahasiswa atas materi yang dijelaskan oleh dosen (Fillaili, 2015). Oleh karena itu peranan *e-modul* dalam proses pembelajaran akan sangat penting karena membuat kegiatan belajar mengajar lebih bervariasi dan tidak membosankan (Dewi, 2018)

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka menarik kiranya untuk dilakukan penelitian mengenai pengembangan *e-modul* pada mata kuliah MPV di prodi PTB FT UNJ. Penggunaan *e-modul* yang akan dikembangkan ini, diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah MPV sehingga dapat menarik mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan dosen yang bersangkutan dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mata kuliah MPV pada prodi PTB FT UNJ saat ini?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah MPV dengan menggunakan bahan ajar saat ini?
3. Apakah penggunaan bahan ajar pada mata kuliah MPV selama ini berfungsi secara efektif?
4. Apakah dibutuhkan pengembangan bahan ajar berbentuk *e-modul* pada mata kuliah MPV di prodi PTB FT UNJ?

### 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian dan pengembangan ini dibatasi pada:

1. Pengembangan *e-modul* dilakukan pada mata kuliah MPV untuk satu semester
2. Materi yang dikembangkan didapat berdasarkan RPS mata kuliah MPV
3. Pengembangan *e-modul* hanya meliputi 8 CPMK yang terbagi menjadi 7 pokok materi dari total 11 CPMK di dalam RPS
4. Penelitian pengembangan ini merancang produk berupa *e-modul* yang akan di validasi oleh ahli media dan materi dan data hasil validasi produk di analisis menggunakan rumus Aikens'  $V$

### 1.4 Perumusan Masalah

Untuk mempermudah pengkajian secara sistematis terhadap identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan yang lebih ringkas yaitu “Bagaimana pengembangan *e-modul* MPV pada Prodi PTB FT UNJ?”

### 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini secara umum adalah dihasilkannya *e-modul* MPV untuk mahasiswa Prodi PTB, serta membantu dosen pengampu sebagai alat bantu dalam menjelaskan materi.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### a. Manfaat Teoretis

1. Membangkitkan minat mahasiswa untuk melanjutkan penelitian tentang pengembangan dan peningkatan kualitas pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat direkomendasikan sebagai inovasi pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan.
3. Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pendidik, peserta didik, dan masyarakat pada umumnya, khususnya mengenai penggunaan *e-modul* dalam mata kuliah MPV di Prodi PTB FT UNJ.

#### b. Manfaat Praktis

1. Dapat mempermudah pemahaman mahasiswa mengenai materi mata kuliah MPV.
2. Sebagai variasi bahan ajar pada mata kuliah MPV.
3. Sebagai perangkat bantu yang modern dan alternatif dalam pembelajaran MPV.
4. Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan *e-modul* guna meminimalisasi kejenuhan serta menjauhkan kesan monoton.